

**PERANCANGAN APLIKASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS
(SPPD) BERBASIS WEB**



**Laporan ini diajukan sebagai syarat Kelulusan Kuliah
Kerja Praktik**

DISUSUN OLEH :

EKA BUDI PRASETYA 171420112

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS
BINA DARMA PALEMBANG 2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) dapat terselesaikan dengan baik di Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

laporan ini syarat untuk penyelesaian mata kuliah kuliah kerja praktik (KKP).Begitu banyak pemahaman dan pembelajaran yang diterima selama kegiatan kuliah Kerja praktik dan beragam kendala yang dihadapi praktikan dalam proses penyusunan.

Penulisan laporan ini menyampaikan terima kasih pada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan laporan ini hingga selesai. Yaitu:

1. Ibu Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.IT. selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika yang telah mengizinkan kami melakukan KuliahPengenalan Industri.
2. Bapak Ari Muzakir, M.Kom selaku pembimbing dalam penyelesaian Laporan Kuliah kerja praktik.
3. Bapak/Ibu pembimbing lapangan selama kegiatan Kuliah kerja praktik.

penyusunan Laporan kuliah kerja praktik (KKP) ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Demikian kata pengantar ini dibuat, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi saya sendiri dan pembaca pada umumnya.

Palembang,

Eka Budi Prasetya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.LATAR BELAKANG	1
1.2.TUJUAN MAGANG	3
1.3.MANFAAT MAGANG	3
1.3.1. Manfaat Magang Bagi Instansi BPN.....	3
1.3.2. Manfaat Magang Bagi Mahasiswa.....	3
BAB II PROFIL PERUSAHAAN	4
2.1.SEJARAH SINGKAT.....	4
2.2.VISI DAN MISI.....	4
2.2.1. Visi Kanwil Bpn Prov Sumsel.....	4
2.2.2. Misi kanwil Bpn Prov Sumsel	5
2.3.STRUKTUR ORGANISASI	6
2.4.URAIAN TUGAS WEWENANG.....	7
2.4.1. Rincian Tugas Dan Fungsi Kepala Bpn.....	7
2.4.2. Rincian Tugas Dan Fungsi TU.....	7
2.4.3. Rincian Tugas Bidang Infrastruktur Pertanahan	9
2.4.4. Rincian Tugas Dan Fungsi Hukum Pertanahan	10
2.4.5. Rincian Tugas Dan Fungsi Bidang Pengadaan Tanah	11
BAB III PEMBAHASAN	13
3.1.KEGIATAN MAGANG	13
3.1.1. Rekapitulasi SPPD	13
3.1.2. Tempat Magang Dan Waktu Pelaksanaa Magang	14
3.2.Teknik Pengumpulan Data.....	14

3.2.1. Wawancara.....	14
3.2.2. Observasi.....	15
3.2.3. Study Pustaka.....	15
3.2.4. Dokumentasi.....	16
3.3.LANDASAN TEORI.....	16
3.3.1. Aplikasi.....	16
3.3.2. Website.....	16
3.3.3. Database Mysql.....	17
3.3.4. PHP.....	18
3.4.REKOMENDASI (SOLUSI PERMASALAHAN).....	21
3.4.1. Kendala.....	21
3.4.2. Pemecah Masalah.....	22
3.5.RANCANGAN SISTEM APLIKASI.....	24
3.5.1. Diagram Konteks.....	24
3.5.2. Data Flow Diagram (DFD).....	25
3.5.3. Entity Relationship Diagram (ERD).....	27
3.5.4. Perancangan Basis Data.....	28
3.6.Implementasi User Interface.....	29
3.6.1. User Interface Form Login.....	29
3.6.2. User Interface Halaman Dashboard.....	30
3.6.3. User Interface Halaman Form Input SPPD.....	30
3.6.4. User Interface Halaman Daftar SPPD.....	31
3.6.5. User Interface Halaman Input Input Pegawai.....	32

BAB IV PENUTUP.....	33
4.1.KESIMPULAN	33
4.2.SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Struktur Organisasi Bpn.....	6
Gambar 3.1 Diagram Konteks.....	23
Gambar 3.2 Data Flow Diagram Level 1	24
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 2	25
Gambar 3.4 Data Flow Diagram Proses Sppd	26
Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram	27
Gambar 3.6 Perancangan Basis data	28
Gambar 3.7 User Interface Form Login.....	29
Gambar 3.8 User Interface Halaman Dashboard	29
Gambar 3.9 User Interface Form Input SPPD	30
Gambar 4.0 User Interface Halaman Daftar SPPD	30
Gambar 4.1 User Interface Halaman Input Pegawai.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Simbol-Simbol ERD	19
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Badan Pertanahan Nasional (BPN) adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala. Di zaman era globalisasi Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba menggunakan alat teknologi. Seperti di sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, dan lain-lain yang telah menggunakan sistem komputerisasi. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan kita dalam segala aspek kehidupan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, sekarang semua orang berusaha untuk membuat suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Adanya jaringan yang luas dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat. Dengan adanya pengembangan inilah, maka setiap perusahaan maupun diperdinas ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru agar tidak tertinggal dari yang lain. Semakin berkembang kemampuan dan manfaatnya bagi dunia perkantoran dan perusahaan karena sangat membantu secara efisiensi dan efektifitas pekerjaan kantor. Tidak mengherankan lagi apabila pada saat sekarang ini semua instansi seperti dalam penanganan surat perintah perjalanan dinas (SPPD) dengan menggunakan sistem informasi. Dan dalam memilih judul ini

karena di perlukan adanya sistem informasi surat perintah perjalanan dinas sangat diperlukan di Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat digunakan untuk mengetahui secara cepat data-data tentang surat perintah perjalanan dinas pada kantor tersebut. Pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, dalam kegiatan perkantornya membutuhkan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), yaitu surat pengantar yang dibuat ketika pegawainya akan melakukan perjalanan dinas ke kota tertentu. Dalam pembuatannya masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dimana harus dilakukan pengeditan setiap kali akan melakukan perjalanan dinas. Selain itu pembuat SPPD harus mencari data setiap pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas pada Microsoft Excel. Dalam pembuatan SPPD yang ada saat ini ditemui banyak kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dan terburu-buru. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka akan dibahas lebih lanjut dalam satu pokok pembahasan dengan judul **“PERANCANGAN APLIKASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS (SPPD) BERBASIS WEB”**

1.2. TUJUAN MAGANG

Adapun tujuan dalam kegiatan kuliah kerja praktik adalah:

1. Untuk mempermudah pemberian perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan secara manual.
2. Adanya aplikasi surat perintah perjalanan dinas (SPPD) lebih efisien dan efektif.
3. Mempermudah penyimpanan data surat perintah perjalanan dinas (SPPD) secara terstruktur dengan rapi

1.3. MANFAAT MAGANG

Adapun manfaat dalam kegiatan kuliah kerja praktik:

1.3.1. Manfaat Magang Bagi Instansi BPN

Membuat sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di instansi BPN. Agar bisa mempermudah aktivitas kinerja pembuatan Surat Perintah Dinas (SPPD) dengan lebih mudah, hemat biaya, dan hemat waktu.

1.3.2. Manfaat Magang Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menyelesaikan mata kuliah wajib di bangku perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Praktik.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya pada bidang dinas badan pertanahan nasional (BPN).

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1. SEJARAH SINGKAT

Badan Pertanahan Nasional (disingkat BPN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPN dahulu dikenal dengan sebutan Kantor Agraria. BPN diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo fungsi dan tugas dari organisasi Badan Pertanahan Nasional dan Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Pekerjaan Umum digabung dalam satu lembaga kementerian yang bernama Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Atas perubahan ini sejak 27 Oktober 2014 Jabatan Kepala BPN dijabat oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang yaitu Ferry Mursyidan Baldan.

2.2. VISI DAN MISI

2.2.1. Visi Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi

Sumatera Selatan:

Menjadi lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, serta keadilan dan keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonesia.

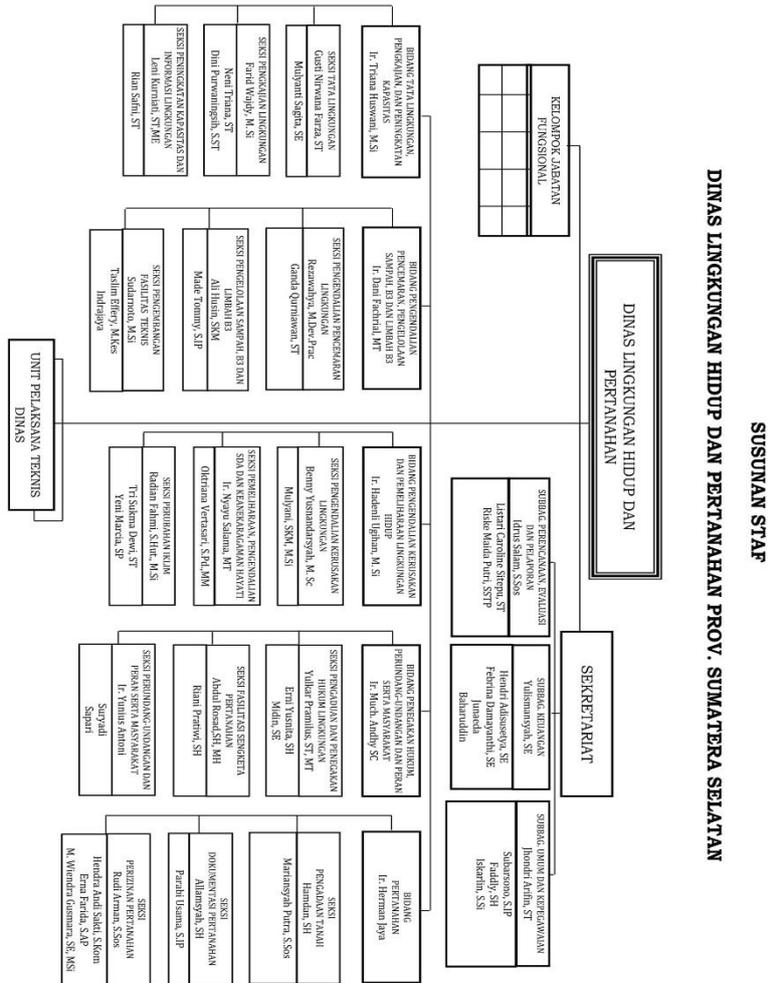
2.2.2. Misi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN)

Provinsi Sumatera Selatan :

Mengembangkan dan menyelenggarakan politik dan kebijakan pertanahan untuk:

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta pemantapan ketahanan pangan.
2. peningkatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermartabat dalam kaitannya dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T).
3. Perwujudan tatanan kehidupan bersama yang harmonis dengan mengatasi berbagai sengketa, konflik dan perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangkat hukum dan sistem pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara di kemudian hari.
4. Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Indonesia dengan memberikan akses seluas-luasnya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat

2.3. STRUKTUR ORGANISASI KANWIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN.



Gambar 2.1 bagian struktur organisasi Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

2.4. Uraian Tugas Wewenang

Berikut ini merupakan uraian kedudukan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sumatera Selatan.

2.4.1. Rincian Tugas Dan Fungsi Kepala BPN.

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah BPN menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan di wilayahnya.
- b. pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan survei, pengukuran dan pemetaan, penetapan hak tanah, pendaftaran tanah dan pemberdayaan masyarakat, penataan pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pertanahan dan penanganan sengketa dan perkara.

2.4.2. Rincian Tugas Dan Fungsi Bagian Tata Usaha.

Dalam melaksanakan tugas Bagian TU menyelenggarakan fungsi sebagai berikut yaitu:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaporan.
- b. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program strategis pertanahan.

c. pelaksanaan urusan organisasi, ketatalaksanaan, analisis jabatan, dan pengelolaan urusan kepegawaian.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1. Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program strategis pertanahan
2. Subbagian Organisasi dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan urusan organisasi, ketatalaksanaan, analisis jabatan, dan pengelolaan urusan.
3. Subbagian Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan pengelolaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara.
4. Subbagian Umum dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, protokol, perlengkapan, dan penyelenggaraan layanan pengadaan,
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.4.3. Rincian Tugas Bidang Infrastruktur Pertanahan

Dalam melaksanakan tugas bidang infrastruktur pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar;
- b. Pelaksanaan pengukuran batas administrasi, kawasan dan wilayah tertentu;
- c. Pelaksanaan, koordinasi dan pembinaan tenaga teknis, surveyor, dan petugas survei dan pemetaan tematik pada kantor pertanahan di wilayahnya;

Bidang infrastruktur pertanahan terdiri atas:

1. Seksi pengukuran dan pemetaan dasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar, serta evaluasi dan pelaporan.
2. Seksi pengukuran dan pemetaan kadastral mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengukuran dan pemetaan kadastral.
3. Seksi survei dan pemetaan tematik mempunyai tugas melakukan pelaksanaan survei dan pemetaan tematik pertanahan, perbatasan dan wilayah tertentu, dan pelaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan.

2.4.4. Rincian Tugas Dan Fungsi Bidang Hukum Pertanahan.

Dalam melaksanakan tugas bidang hubungan hukum pertanahan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan, dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang dan hak komunal;
- b. Penyiapan bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah badan sosial/keagamaan serta penegasan sebagai tanah wakaf, tanah bekas milik belanda, dan bekas tanah asing lainnya.
- c. Penyiapan bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik.
- d. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi tanah hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang.
- e. Pelaksanaan pemberdayaan hak atas tanah masyarakat.

Bidang hubungan hukum pertanahan terdiri atas:

1. Seksi penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan, dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang dan hak komunal. serta evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi pendaftaran hak tanah mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, hak atas tanah badan sosial/keagamaan dan pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak, serta evaluasi dan pelaporan
3. Seksi pemeliharaan data hak tanah dan pembinaan ppat mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pemeliharaan data pendaftaran tanah dan ruang.

2.4.5. Rincian Tugas Dan Fungsi Bidang Pengadaan Tanah

Dalam melaksanakan tugas bidang pengadaan tanah menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pemberian perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, perpanjangan perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, pemberian rekomendasi pencatatan peralihan dan penghapusan tanah pemerintah.
- b. Pembinaan perencanaan dan persiapan pengadaan tanah, pelaksanaan pengadaan tanah pemerintah, dan penyerahan hasil pengadaan tanah;

- c. Pelaksanaan penetapan hak atas tanah, izin peralihan hak atau izin pelepasan hak dan kerjasama pemanfaatan aset instansi pemerintah,.
- d. Pelaksanaan penilaian tanah, bidang tanah dan properti;
- e. Pelaksanaan pengadaan, pemutakhiran, dan kerjasama pembuatan peta zona nilai tanah kabupaten/kota,

Bidang pengadaan tanah terdiri atas:

1. Seksi pemanfaatan tanah pemerintah mempunyai tugas pelaksanaan pemberian perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, perpanjangan perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah,.
2. Seksi bina pengadaan dan penetapan tanah pemerintah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pembinaan perencanaan dan persiapan pengadaan tanah, pelaksanaan pengadaan tanah pemerintah, dan penyerahan hasil pengadaan tanah, pelaksanaan penetapan hak atas tanah, izin peralihan hak atau izin pelepasan hak dan kerjasama pemanfaatan aset instansi pemerintah, badan hukum pemerintah, dan badan usaha pemerintah, serta evaluasi dan pelaporan.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. KEGIATAN MAGANG

3.1.1. Rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

Manfaat rekapitulasi adalah sebagai sarana untuk menyimpan data SPPD secara sistimatis, sehingga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan. Data Surat Perintah Perjalanan Dinas diolah menjadi informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. Surat perintah Perjalanan Dinas sangat diperlukan untuk bahan pertanggung jawaban perjalanan dinas. Kegiatan administrasi SPPD akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun keseluruhan. Seringkali perubahan perubahan yang terjadi tidak segera diketahui para pelaksana administrasi yang lain. Keberadaan perangkat komputer tidak banyak membantu karena data disimpan dan dikelola oleh masing-masing pelaksana dan tidak ada kesatuan platform dalam penyimpanannya. Akibatnya dalam hal data pokok sekalipun, bisa perlu waktu lama untuk menemukannya bahkan terjadi kesalahan. Sangat penting Surat perintah perjalanan dinas dalam rangka rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas sehingga perlu adanya pembentukan sistem pencatatan Surat Perintah Perjalanan Dinas dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu: secara manual yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual, dengan media buku

induk, file / tata perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus. Secara elektronik yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam media computer. Berdasarkan keadaan di atas, dibangun suatu program yang berbasis Website yang kita namakan Surat Perintah Perjalanan Dinas.

3.1.2. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan.

Kuliah kerja praktik (KKP) ini dilakukan di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Jl. Pom IX Kampus No 1296, Lorok Pakjo, Ilir Barat I, Kota Palembang. Kuliah kerja Praktik (KKP) dilakukan mulai dari tanggal 05 February 2020 sampai dengan tanggal 05 Mei 2020, pada hari senin s/d jum'at dengan waktu 07.30 – 15.00 WIB.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Wawancara

Menurut Narbuko (2013), wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Melakukan wawancara dengan Ibu YUNIARTI jabatan sebagai Staf Penataan dan ibu YANI sebagai bendahara seksi penataan, Data yang didapat dari hasil wawancara yaitu surat perintah perjalanan

dinas (SPPD) yang masih manual dengan cara datang secara langsung ke kantor.

3.2.2. Observasi

Menurut Narbuko (2013), Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penulisan laporan ini saya sebagai penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi guna untuk mengetahui atau melihat secara langsung mengenai proses surat perintah perjalanan dinas (SPPD).

3.2.3. Studi Pustaka

Menurut Ashari (2014:60), Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari perpustakaan atau instansi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku-buku serta dari internet yang berhubungan dengan penulisan ini. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mendalami dan memperoleh keterangan yang lengkap terhadap obyek yang diteliti.

Menurut Ashari (2014:60), Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang diambil dari perpustakaan atau instansi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku-buku serta dari internet yang berhubungan dengan penulisan ini. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mendalami dan memperoleh keterangan

yang lengkap terhadap obyek yang diteliti. Untuk melakukan perancangan aplikasi surat perintah perjalanan dinas (sppd).

3.2.4. Dokumentasi

Menurut Dimiyati (2014: 92), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. Pada metode ini penulis juga melakukan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data pada BPN Provinsi Sumatera Selatan seperti data surat perintah perjalanan dinas yang masih manual.

3.3. LANDASAN TEORI

3.3.1. Aplikasi

Menurut Rahman (2015:79), aplikasi adalah sekelompok atribut yang terdiri dari beberapa form, report yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengakses data. Aplikasi merupakan program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data.

Menurut Chan (2017:4), aplikasi adalah koleksi windows dan objek-objek yang menyediakan fungsi untuk aktivitas user, seperti memasukkan data, proses dan pelaporan.

3.3.2. Website (Web)

Menurut Abdullah (2016:1), website atau disingkat web, diartikan sebagai sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Lebih jelasnya, website merupakan halamanhalaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser, seperti mozilla, firefox, google chrome, atau yang lainnya, sedangkan internet adalah jaringan yang digunakan untuk mengirim informasi pada website.

Menurut Asropudin (2013: 109), web adalah sebuah kumpulan halaman (webpage) yang diawali dengan halaman muka (homepage) yang berisikan informasi, iklan, serta program interaksi. Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa website adalah sebuah halaman informasi yang terhubung melalui jaringan internet yang bisa diakses oleh siapa saja dan kapan pun.

3.3.3. Database MySQL

Menurut Riestiana (2014:33), data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari fakta (fact) dan angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. Istilah database banyak memiliki definisi. Untuk sebagian kalangan, secara sederhana database diartikan sebagai kumpulan data (buku, nomor telepon, daftar pegawai, dan lain

sebagainya. Ada juga yang menyebut database dengan definisi lain yang lebih formal dan tegas.

Menurut Raharjo (2011:3), database didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat.

Menurut puspitasari (2017:2), MySQL merupakan basis data yang dikembangkan dari Bahasa SQL (Structure Query Language). MySQL dapat dikatakan sebagai Relational Database Management System (RDBMS), yaitu hubungan antar table yang berisi data pada suatu database. Dengan demikian dapat mempercepat suatu data SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk interaksi antara script program dengan database server dalam hal pengolahan data.

3.3.4. PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Christian (2018), PHP (Hypertext Preprocessor) itu bahasa pemrograman berbasis web. Jadi, PHP itu adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web.

Menurut Tim EMS (2016) beberapa kelebihan PHP sebagai berikut:

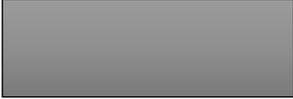
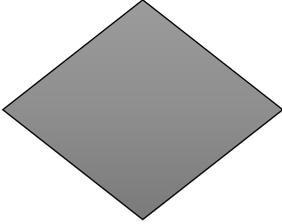
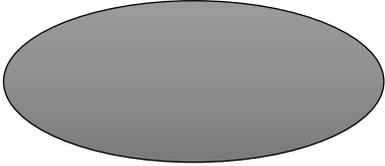
- 1) Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan kompilasi dalam penggunaannya.

- 2) PHP lebih mudah dalam sisi pengembangan.
- 3) Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah dipahami karena memiliki referensi yang banyak
- 4) PHP adalah bahasa pemrograman open source yang dapat digunakan diberbagai mesin (linux, unix, macintosh, windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console, serta dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

Menurut Supono (2016), ada beberapa kekurangan PHP sebagai berikut:

- 1) PHP tidak mengenal package.
- 2) Jika tidak di-encoding, maka kode PHP dapat dibaca semuaorang dan meng-encoding-nya dibutuhkan tool dari zend yang mahal sekali biayanya.
- 3) PHP memiliki kelemahan keamanan, programmer harus jeli dan berhati-hati dalam melakukan pemrograman dan konfigurasi PHP.

Menurut Sukamto (2013:50) menjelaskan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Simbol-simbol yang digunakan pada Entity Relationship Diagram (ERD) dengan notasi Chen dapat dilihat pada tabel 3.1.

Symbol	Keterangan
	<p>Entity : Orang, tempat atau benda memiliki nama tunggal.</p>
	<p>Relationship : Menunjukkan hubungan antar 2 entitas. Dideskripsikan dengan kata kerja</p>
	<p>Atribut : Properti dari entitas harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis dipecah dalam detail.</p>
	<p>Link : Penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.</p>

Tabel 3.1 simbol-simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

3.4. REKOMENDASI (SOLUSI PERMASALAHAN)

3.4.1. Kendala

Khususnya dibagian seksi SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki pekerjaan yang berhubungan tentang seluruh pegawai instansi dinas badan pertanahan nasional wilayah palembang. Mereka mengatur semua keperluan pegawai mulai dari perekrutan, kompensasi, tunjangan, cuti, pelatihan, mutasi bahkan sampai melakukan perjalanan dinas. Perjalanan dinas di dinas badan pertanahan nasional wilayah palembang memang telah memakai system yang terkomputerisasi, namun dimana saat pembuatan SPPD hanya menggunakan MS.Word atau MS. Excel. Pada saat ada pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas, namanya langsung diganti pada lembar SPPD di MS. Word tanpa ada jadwal atau system yang terintegrasi sehingga saat terjadi pergantian pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas, para admin SDM harus membuang surat SPPD yang lama dan mengganti dengan yang baru.

SPPD juga harus memiliki info mengenai Direksi yang memberikan perintah perjalanan dinas, namun dalam hal ini masih manual dimana harus adanya memo dan surat untuk hal ini. Pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas pun tidak bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu daerah mana yang akan dituju.

Masalah dana pun menjadi persoalan dimana setiap pembuatan SPPD harus menyertakan nota yang dibuat berdasarkan perhitungan berapa lama perjalanan dinas berlangsung dan apa saja yang diperlukan dalam perjalanan dinas tersebut.

Hal ini tidaklah efisien dimana mengingat waktu yang terbuang serta penggunaan kertas yang berlebihan apabila terjadi kesalahan pada SPPD yang dibuat. Serta kurangnya ketepatan informasi yang ada, memungkinkan terjadi keterlambatan dalam melakukan perjalanan dinas.

3.4.2. Pemecah Masalah

Untuk menanggulangi hal tersebut, dalam hal ini menemukan suatu cara melalui perancangan sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas berbasis web. Dimana system ini bertujuan untuk memperbaiki cara pembuatan SPPD yang masih bersifat manual di dinas badan pertanahan nasional wilayah kota Palembang.

Sistem ini nantinya akan memiliki beberapa aspek standar yang ada pada setiap informasi, dimana pada system ini akan terdapat halaman login, form input data pegawai, form input data user, data SPPD, data jabatan, data pegawai, data provinsi, data kabupaten dan data pejabat direksi. Pada keseluruhan system ini memiliki kegunaan yang besar bagi pembuatan

SPPD, untuk itu system ini nantinya akan diberikan kepada dibagian SDM sebagai seksi yang mengurus semua hal yang berhubungan dengan semua karyawan termasuk pembuatan SPPD.

Pembuatan database sebagai tempat penyimpanan data yang akan diinput. Sistem ini akan di operasikan oleh admin bagian SDM, dimana admin bertugas untuk menginput setiap data pegawai, provinsi dan kabupaten agar pada saat pembuatan SPPD terdapat data yang jelas dan akurat tentang apa saja yang dibutuhkan. Sehingga pembuatan SPPD ini menjadi terstruktur dan sistematis.

Sistem ini juga akan dilengkapi dengan laporan biaya SPPD yang akan menjadi online tanpa harus membuatnya secara manual. Proses verifikasi juga akan disertakan pada system ini agar untuk mencegah terjadinya pemalsuan SPPD.

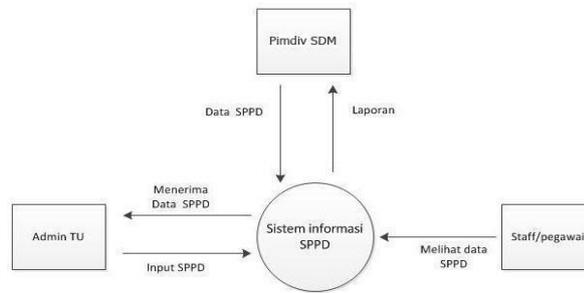
Sistem ini dapat membantu pencarian data para pegawai juga bisa menjadi tempat penyimpanan data setiap SPPD yang telah keluar agar pada saat diperlukan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan yang diperlukan, perhitungan biaya akan disesuaikan dengan jauh dekatnya daerah yang akan dituju.

3.5. RANCANG SISTEM APLIKASI

Pada perancangan system ini akan dijelaskan mengenai diagram cara kerja diagram konteks, DFD, dan ERD. Dari penjelasan diagram-diagram tersebut maka akan diketahui bagaimana gambaran atau prosedur cara kerja sistem tersebut. Sistem ini akan ditempatkan di divisi SDM dengan memilih 1 orang administrator sebagai orang yang mengurus seluruh proses SPPD mulai dari pembuatan SPPD, Persetujuan ke direksi sampai rincian dan laporan kepada pimpinan divisi SDM.

3.5.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses. Pada diagram ini dijelaskan proses alur data yang terdapat Sistem Informasi SPPD dan 3 aktor yaitu Admin, Pimdiv, dan Staff/Pegawai. Pimdiv memasukkan data SPPD kedalam system dan Admin menerima data tersebut kemudian admin kembali menginput SPPD tersebut kedalam system sehingga pimdiv dapat melihat laporan dari pembuatan SPPD tersebut, dan tugas staff atau pegawai hanyalah melihat data SPPD yang terdapat didalam system.



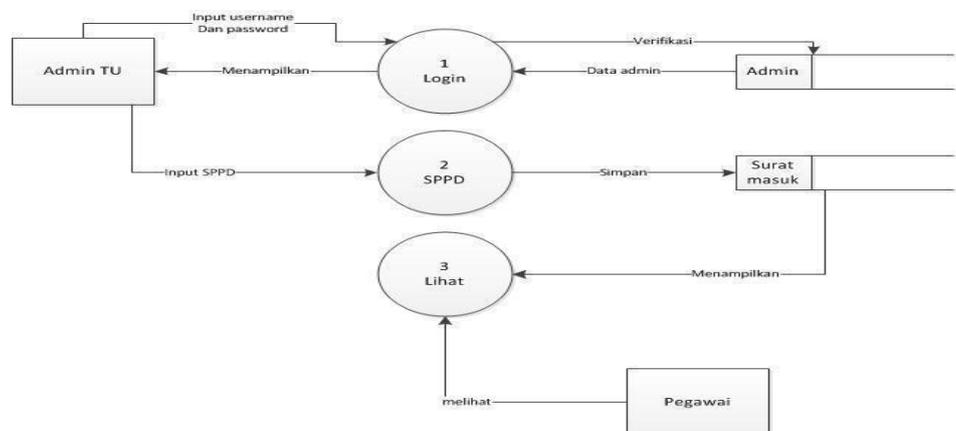
Gambar 3.1 Diagram Konteks

3.5.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu dengan yang lain dengan aliran dan penyimpangan data. Dimana pada data flow diagram pada sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas terdapat 2 level, yaitu level 1 dan level 2.

a. Data Flow Diagram Level 1

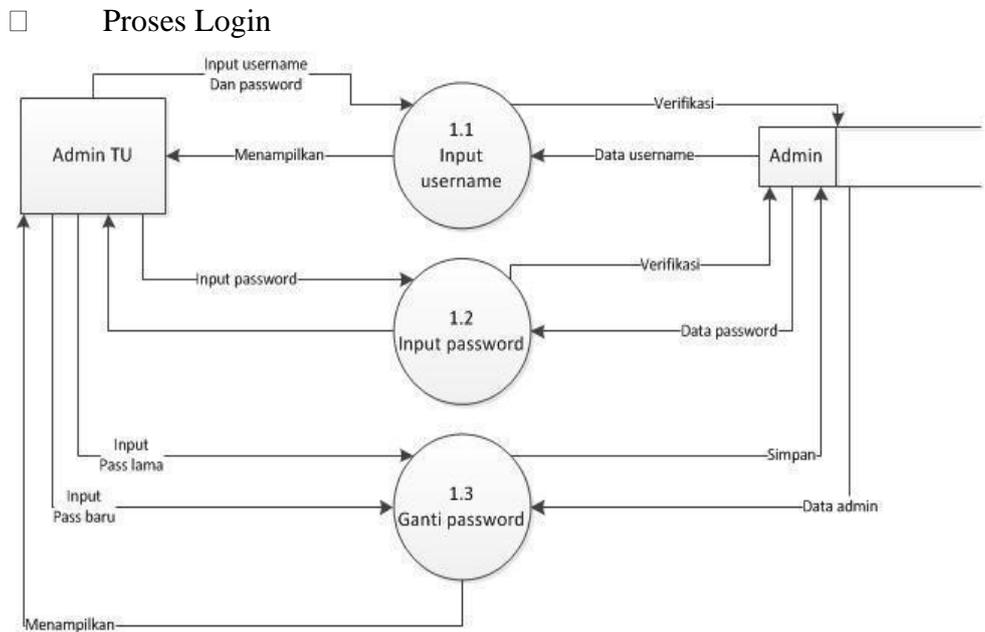
Pada alur data kali ini dijelaskan proses login pada SPPD, dimana terdapat 2 aktor dan login, SPPD, dan lihat. Admin masuk kedalam system dengan memasukkan username dan password kemudian di verifikasi oleh system dan ditampilkan kepada admin, lalu admin menginput SPPD dan disimpan pada surat masuk kemudian ditampilkan agar pegawai bisa melihat itu didalam system.



Gambar 3.2 DFD level 1

b. Data Flow Diagram Level 2

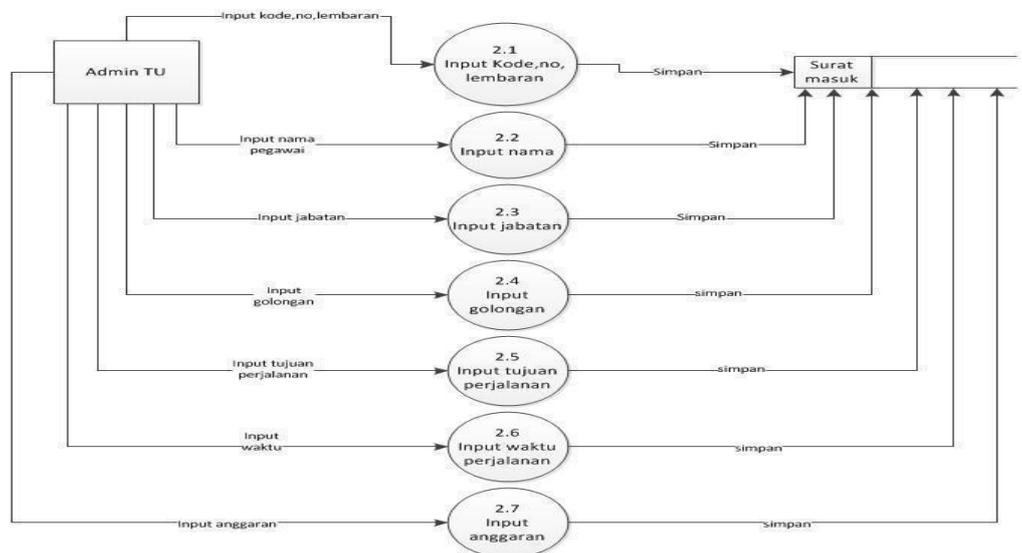
Pada data flow diagram level 2 ini menjelaskan detail dari proses-proses yang ada pada DFD level 1. Dimana terdapat 2 gambar yaitu gambar pertama merupakan proses login dan gambar ke 2 merupakan gambar proses SPPD. Pada gambar pertama dijelaskan bahwa proses login pertama-tama melalui admin yang menginput username dan password kemudian system akan verifikasi apakah itu merupakan admin atau bukan. Apabila admin, maka admin dapat hak akses untuk mengganti password dan data akan ditampilkan kepada admin apabila telah berhasil.



Gambar 3.3 DFD level 2 Proses Login

Pada proses SPPD ini dijelaskan bagaimana seorang admin menginput data untuk pembuatan SPPD. Dimana admin menginput setiap atribut yang diperlukan dalam pembuatan SPPD, seperti menginput nama, jabatan, golongan, tujuan, waktu, dan anggaran. Inputan ini akan masuk atau tersimpan didalam surat masuk yang ada pada system.

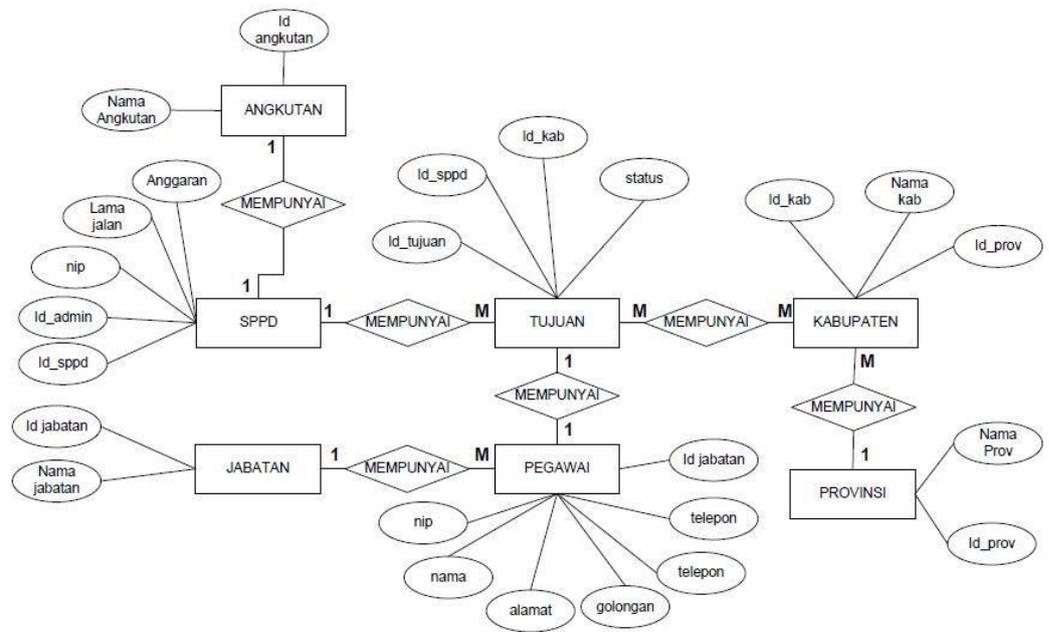
□ Proses SPPD



Gambar 3.4 DFD Proses SPPD

3.5.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

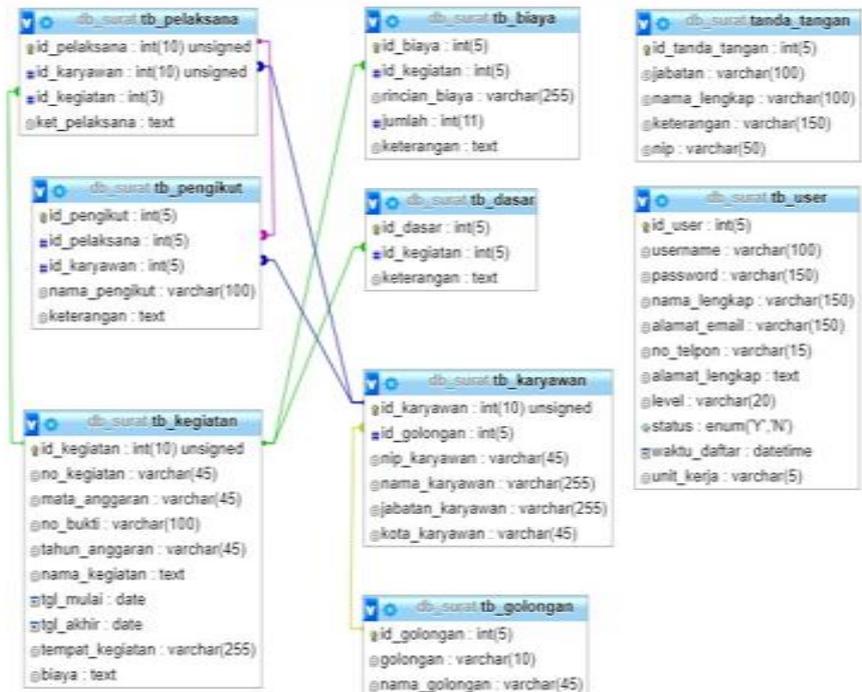
ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Berikut adalah rancangan ERD pada sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Badan Pertanahan Nasional Dipalembang.



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram SPPD.

3.5.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis data dilakukan untuk membuat sebuah perancangan tabel-tabel yang dibutuhkan dalam sebuah pembangunan sistem aplikasi sppd Badan Pertanahan Nasional Dipalembang berbasis Web. Proses perancangan dilakukan mengidentifikasi table yang dibutuhkan dalam sistem, kemudian dibuat konsep data model untuk menentukan cardinalitas (relasi) antar entity.



Gambar 3.6 Perancangan Basis Data

3.6. IMPLEMENTASI USER INTERFACE

User interface merupakan bentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (user). Antarmuka pengguna berfungsi untuk menghubungkan antara pengguna dengan sistem operasi, sehingga komputer tersebut bisa digunakan.

3.6.1. User Interface Form Login

Halaman pertama kali sebelum user masuk ke dalam sistem adalah halaman login, halaman login ini dirancang supaya user yang menggunakan sistem adalah user yang berhak dalam menginput data yaitu Administrasi dinas badan pertanahan nasional dipalembang.


**APLIKASI SPPD BPN
SUMATERA SELATAN**

SPPD BPN

User Name

Password

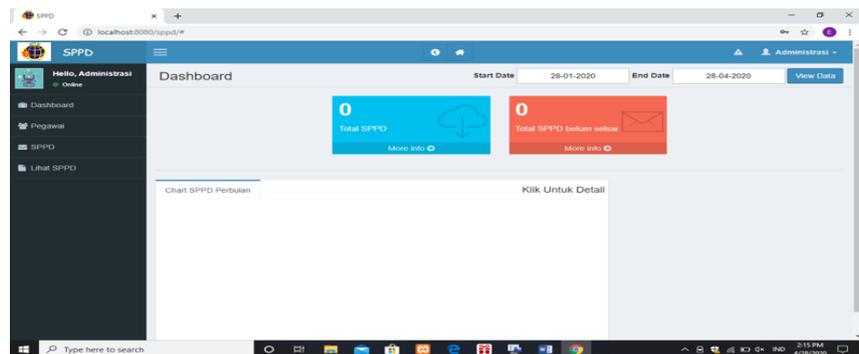
[Ganti Password](#)

[Login](#)

Gambar 3.7 User Interface Form Login

3.6.2. User Interface Halaman Dashboard.

Pada halaman dashbord ini admin bisa melihat total sppd dan total sppd belum selesai



Gambar 3.8 User Interface Halaman Dashboard

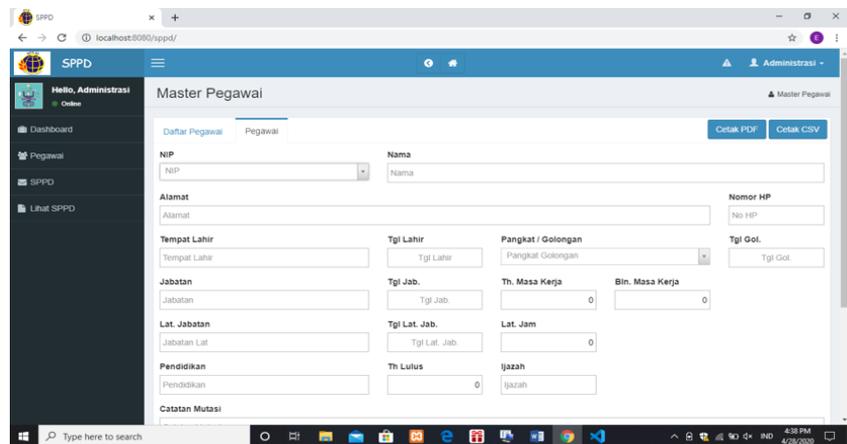
Admin

3.6.3. User Interface Halaman Form Input SPPD.

Pada sistem ini akan terdapat pula halaman form input data SPPD dimana halaman ini berfungsi sebagai tempat penginputan data surat perintah perjalanan dinas atau SPPD. Form ini nantinya hanya akan dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah Pejabat yang memberi perintah, Maksud Perjalanan Dinas, Alat

3.6.5. User Interface Halaman Input Input Pegawai.

Nantinya juga akan terdapat form input data Pegawai yang berfungsi tempat menginput biodata pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah NIP, Nama, Alamat, No Hp, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Pangkat / Golongan, Tanggal Golongan, Jabatan, Dan lain-lainnya.



The screenshot shows a web browser window displaying the 'Master Pegawai' form in the SPPD application. The form is titled 'Master Pegawai' and includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Pegawai', 'SPPD', and 'Lihat SPPD'. The main content area contains a form with the following fields:

- NIP:** A dropdown menu for NIP and a text input for Nama.
- Alamat:** A text input for Alamat and a dropdown for Nomor HP.
- Tempat Lahir:** A text input for Tempat Lahir, a text input for Tgl Lahir, a dropdown for Pangkat / Golongan, and a text input for Tgl Gol.
- Jabatan:** A text input for Jabatan, a text input for Tgl Jab., a text input for Th. Masa Kerja, and a text input for Bin. Masa Kerja.
- Lat. Jabatan:** A text input for Jabatan Lat, a text input for Tgl Lat. Jab., and a text input for Lat. Jam.
- Pendidikan:** A text input for Pendidikan, a text input for Th Lulus, and a text input for Ijazah.
- Catatan Mutasi:** A text input for Catatan Mutasi.

At the top right of the form, there are two buttons: 'Cetak PDF' and 'Cetak CSV'. The browser's address bar shows 'localhost:8090/sppd/' and the system tray at the bottom indicates the time as 4:38 PM on 4/20/2020.

Gambar 3.11 User Interface Halaman Form Input Data

Pegawai

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Aplikasi SPPD Badan Pertanahan Nasional Palembang berbasis web yang dibangun dapat mempermudah serta meringankan tugas dalam mengelola surat perintah perjalanan dinas yang dari manual menjadi praktis dan hemat waktu dalam pembuatannya, sehingga kendala- kendala yang selama ini terjadi terbantu. Dilihat dari petugas untuk membuat Surat PPD tidak perlu lagi membuat secara manual yaitu diketik di microsoft word serta pada aplikasi ini dapat menyimpan data pegawai, pejabat, data kegiatan SPPD, serta rincian biaya perjalanan dinas disimpan didalam database secara sistematis dan terstruktur.

4.2. SARAN

Sistem dapat dikembangkan lagi seperti menambahkan fitur menampilkan laporan para pegawai yang telah melakukan perjalanan dinas setiap bulan bahkan setiap tahun. Dan juga bisa dikembangkan juga menjadi aplikasi berbasis desktop.

DAFTAR PUSTAKA

- [FAT99] Fathansyah, Ir. 1999. Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data.
Informatika, Bandung.
- [MDE98] Minoli, Daniel.Minoli, Emma. 1998. Web commerce technology
handbook. McGraw-Hill : New York.
- [MYB04] Mulyana, Y.B. 2004. Trik membangun Situs Menggunakan PHP dan
MySql. PT Elex Media Komputindo.
- [PRE97] Presmann, Roger.1997. Softwarer Engineering and Developing.
Prentice Hall, Sidney.
- [SDB01] Sidik, Betha Ir. 2001. Pemograman Web dengan PHP. Informatika
Bandung.
- [WLY00] Waljiyanto.2000. Sistem Basis Data Analisis Dan Pemodelan Data,
Yogyakarta.
- [TLK04] Kepala Divisi Regional V Jawa Timur.2004. Lampiran Keputusan
Kepala Divisi Regional V Jawa Timur, Jawa Timur.

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN MAGANG

No	Waktu	Kegiatan
1	5 Februari 2020	-Pengenalan Seputar kantor Bpn Palembang
2	6 Februari 2020	-Penataan Sketsa peta perdesaan
3	7 Februari 2020	-Turut Ikut Serta Tes CPNS
4	10 Februari 2020	-Pensipan Blangko Investarian
5	19 Februari 2020	-Mempersiapkan Alat dan bahan untuk melakukan Survey Kelokasi
6	21 Februari 2020	-Melakukan Pengambilan SPPD di Ruangan administrasi
7	26 Februari 2020	-Melakukan Pemisahan Berkas tidak berguna lagi
8	12 Maret 2020	- Melakukan Pengantarn blanko ke kades
9	17 Maret 2020	-Menambahkan Surat Pernyataan Penguasaan Fisik bidang Tanah Pada Blangko Investarian
10	20 Maret 2020	- Melakukan Kebersihan ruangan
11	23 Maret 2020	- Melakukan Pengecekan Kesehatan
12	27 Maret 2020	-Magang Diliburkan Dikarenakan Ada Wabah Covid-19

FOTO-FOTO KEGIATAN MAGANG





